

PANCA INDRA SEBAGAI AMANAH

ALFA SYLVESTRIS
Departemen Kedokteran Islam
FK UMM
2024

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

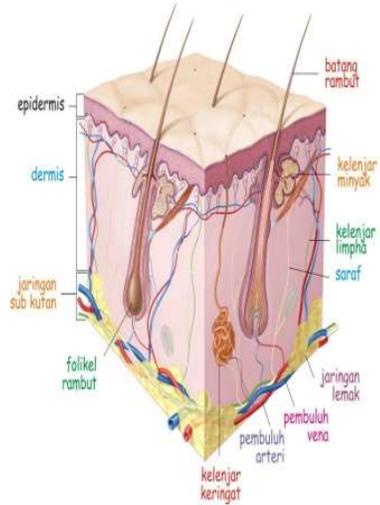
- Mengetahui nikmat panca indera
- Mengetahui peran panca indra sebagai sarana masuknya hidayah
- Mengetahui pemanfaatan panca indra harus dipertanggungjawabkan
- Mengetahui panca indra menjadi saksi di akhirat

TOPIK

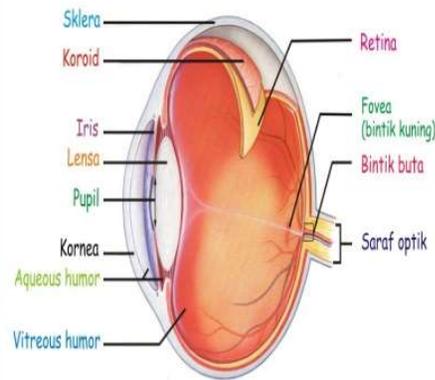
Panca Indra Sebagai Amanah

- Sebagai sarana bersyukur
- Sebagai sarana masuknya hidayah
- Pertanggungjawaban thd pemanfaatan panca indra sebagai saksi di akhirat

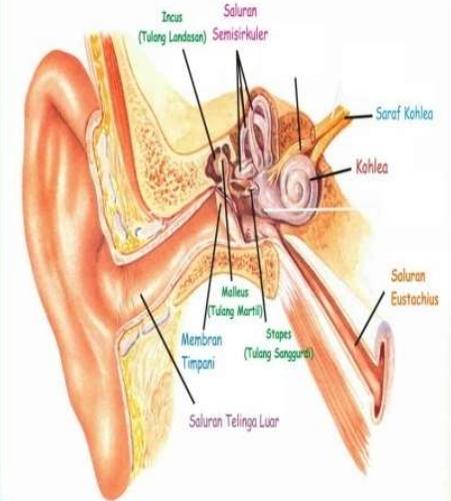
Penampang Kulit



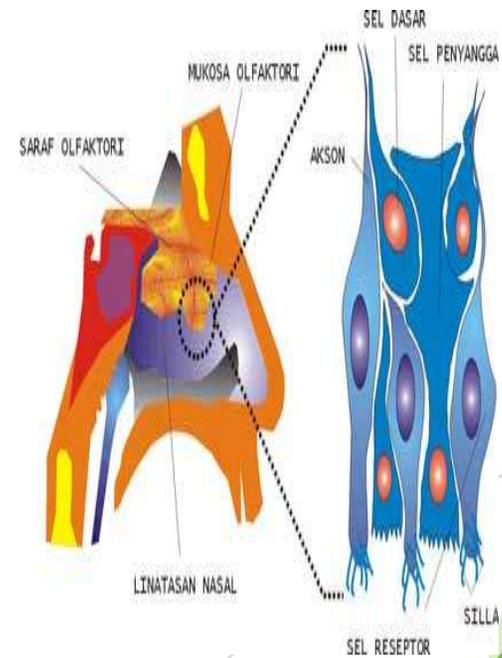
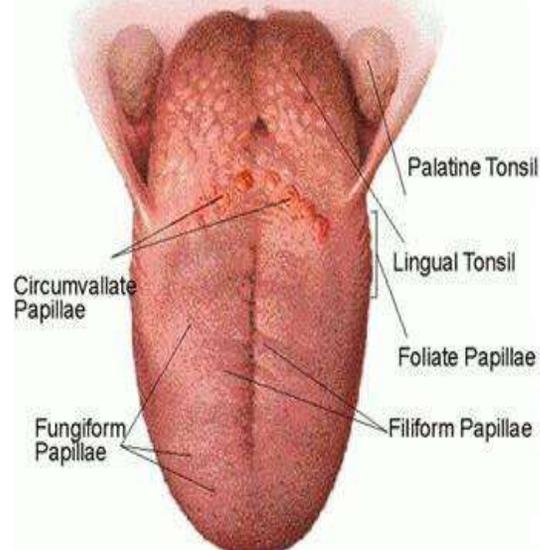
Bagian-Bagian Mata



Bagian-Bagian Telinga



Tongue



An - Nahl (16) : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ
شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Ayat ini menurut Tafsir Al Maraghi mengandung penjelasan bahwa setelah Allah melahirkan kamu dari perut ibumu, maka Dia menjadikan kamu dapat mengetahui segala sesuatu yang sebelumnya tidak kamu ketahui. Dia telah memberikan kepadamu beberapa macam anugerah berikut ini :

1. **Akal**; sebagai alat untuk memahami sesuatu, terutama dengan akal itu kamu dapat membedakan antara yang baik dan yang jelek, antar yang lurus dan yang sesat, antara yang benar dan yang salah.

2. **Pendengaran**; sebagai alat untuk mendengarkan suara, terutama dengan pendengaran itu kamu dapat memahami percakapan diantara kamu.

3. **Penglihatan**; sebagai alat untuk melihat segala sesuatu, terutama dengan penglihatan itu kamu dapat saling mengenal di antara kamu.

4. **Perangkat** hidup yang lain; sehingga kamu dapat mengetahui jalan untuk mencari rizki dan materi lainnya yang kamu butuhkan, bahkan kamu dapat pula memilih mana yang terbaik bagi kamu dan meninggalkan mana yang jelek.

Semua yang di anugerahkan oleh Allah kepadamu tiada maksud lain kecuali supaya kamu **bersyukur**, artinya kamu gunakan semua anugerah Allah tersebut di atas semata-mata untuk mencapai tujuan hidup yang sebenarnya yaitu :

- ▶ a. **يَتَّعُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ** mengeksploitasi sebanyak-banyak karunia Allah yang tersebar di seluruh belahan bumi-Nya demi kemaslaahatan hidup umat manusia.
- ▶ b. **وَرِضْوَانًا** dan meraih keridlaan-Nya, karena dengan keridlaan-Nya itulah hidupmu menjadi semakin bermartabat.

Begitulah selayaknya yang harus dilakukan oleh setiap manusia sesuai tugas hidupnya sebagai hamba Allah dan khalifahNya di muka bumi.

Semua anugerah Allah yang disebutkan dalam Surat An Nahl : 78 pada hakekatnya hanya merupakan sebagian saja, karena secara global anugerah Allah itu dapat dipaparkan dalam 5 macam :

- ▶ Hidayatul Gharizah : Yakni anugerah Insting
- ▶ Hidayatul Hawasy : Artinya anugerah Panca Indera
- ▶ Hidayatul Aqli : Yakni anugerah Akal Pikiran
- ▶ Hidayatul Din : Artinya anugerah Petunjuk Agama
- ▶ Hidayatul Irsyad wa Taufiqi : Yakni anugerah Pengarahan dan Bimbingan.

Agar dapat melaksanakan tugas hidupnya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya di muka bumi, maka manusia telah diberi oleh Allah 3 macam anugerah:

- ▶ ***Perangkat Hidup*** seperti disebutkan dalam Surat An Nahl : 78.
- ▶ ***Perbekalan atau Perlengkapan Hidup*** berupa sumber daya alam.
- ▶ ***Petunjuk Hidup*** berupa ajaran Al Qur'an dan Sunnah Rasul.

▶ وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا
وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ
كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (QS Al A'Raf :179)

"Apakah tujuan Allah memberikan kita panca indera sekaligus dengan kemampuan 'sensitivitas dan radar' di dalamnya?"

>> 16:78-81?

-> agar kamu berserah diri (kepada-Nya - tuslimuun).

"Apakan panca indera yang Allah 'benamkan' dalam penciptaan manusia, sudah bekerja sebagaimana mestinya?"

>> iya, buat orang2 yg tunduk (berserah diri) pada allah.

"Apakah panca indera yang Allah berikan ini masih terlalu lemah untuk digunakan dalam meyakini keberadaannya dan kuasanya atas segala mahluknya?"

>> tidak mungkin. Allah tidak mungkin salah memberi bekal.

dan orang kafir masuk neraka adalah sah,..

karena bekal panca indera itu cukup sbg bukti keingkaran mereka.

(lihat 7:179 di atas)

MUSLIM , KAFIR, MUNAFIK

1. Muslim → QS Al Baqarah : 1 - 5

ay 1 : Alif Lam Mim.

ay 2 : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,

ay 3 : (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,

ay 4 : dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.

ay 5 : Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

MUSLIM , KAFIR, MUNAFIK

2. Kafir → QS Al Baqarah : 6 - 7

→ tertutup mata dan telinga

ay 6 : Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, engkau (Muhammad) beri peringatan atau tidak engkau beri peringatan, mereka tidak akan beriman.

ay 7 : Allah telah mengunci hati dan pendengaran mereka, penglihatan mereka telah tertutup, dan mereka akan mendapat azab yang berat.

MUSLIM, KAFIR, MUNAFIK

3. Munafik → QS Al Baqarah : 8 - 20

→ penyakit hati → shg mata dan telinga tdk berfungsi baik

ay 8 : Dan di antara manusia ada yang berkata, “Kami beriman kepada Allah dan hari akhir,” padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.

ay 9 : Mereka menipu Allah dan orang-orang yang beriman, padahal mereka hanyalah menipu diri sendiri tanpa mereka sadari.

ay 10 : Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu; dan mereka mendapat azab yang pedih, karena mereka berdusta.

ay 11 : Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Janganlah berbuat kerusakan di bumi!” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.”

MUSLIM, KAFIR, MUNAFIK

ay 12 : Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadari.

ay 13 : Dan apabila dikatakan kepada mereka, “Berimanlah kamu sebagaimana orang lain telah beriman!” Mereka menjawab, “Apakah kami akan beriman seperti orang-orang yang kurang akal itu beriman?” Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang kurang akal, tetapi mereka tidak tahu.

ay 14 : Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman, mereka berkata, “Kami telah beriman.” Tetapi apabila mereka kembali kepada setan-setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata, “Sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok-olok.”

ay 15 : Allah akan memperolok-olokkan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

ay 16 : Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.

MUSLIM, KAFIR, MUNAFIK

ay 17 : Perumpamaan mereka seperti orang-orang yang menyalakan api, setelah menerangi sekelilingnya, Allah menyapukan cahaya (yang menyinari) mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.

ay 18 : Mereka tuli, bisu dan buta, sehingga mereka tidak dapat kembali.

ay 19 : Atau seperti (orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Allah meliputi orang-orang yang kafir.

ay 20 : Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu, dan apabila gelap menerpa mereka, mereka berhenti. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia hilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

PANCA INDERA

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً
وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَاوَاتِ
وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا

Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatu pun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS Fatir : 44)

BELAJAR DARI SEJARAH

1. Sejarah Penduduk Sodom → Homoseksual → Nabi Luth (QS As Syu'ara : 160-168)

ay 160 : kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,

ay 161 : ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa?

ay 162 : Sesungguhnya aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

ay 163 : Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

ay 164 : dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; Upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semeta alam.

ay 165 : Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,

ay 166 : dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".

ay 167 : Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"

ay 168 : Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu".

2. Sejarah Kaum Aad → Membangun monumen untuk sesembahan →
Nabi Hud (QS 26 : 123-140)

ay 123. Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul.

ay 124. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka[3],
"Mengapa kamu tidak bertakwa?"

ay 125. Sungguh, aku ini seorang rasul kepercayaan (yang
diutus) kepadamu,

ay 126. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

ay 127. Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan
itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

ay 128. Apakah kamu mendirikan istana-istana pada setiap
tanah yang tinggi untuk kemegahan tanpa ditempati,

- ay 129. dan kamu membuat benteng-benteng[11] dengan harapan kamu hidup kekal (di dunia)?
- ay 130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu lakukan secara kejam dan bengis.
- ay 131. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku,
- ay 132. dan tetaplah kamu bertakwa kepada-Nya yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.
- ay 133. Dia (Allah) telah menganugerahkan kepadamu hewan ternak dan anak-anak,
- ay 134. dan kebun-kebun, dan mata air,
- ay 135. Sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar.”
- ay 136. Mereka menjawab, "Sama saja bagi kami, apakah engkau memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,
- ay 137. ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu.
- ay 138. Dan kami sama sekali tidak akan diazab.”
- ay 139. Maka mereka mendustakannya, lalu Kami binasakan mereka. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- ay 140. Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Mahaperkasa lagi Maha Penyayang.

3. Sejarah umat Nabi Nuh (QS Al A'Raf : 64; QS Asy Syu'ara : 120)

QS Al A'Raf : 64 : Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya dalam bahtera, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (mata hatinya).

QS Asy Syu'ara : 120 : Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.

KAUSA

فَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُون لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آدَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ
وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai **telinga** yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya **bukanlah mata itu yang buta**, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada. (QS Al Hajj : 46)

KAUSA

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَى قُلُوبِكُمْ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِهِ انظُرْ كَيْفَ
نُصِرَفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ

Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut **pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu**, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu?" Perhatikanlah, bagaimana Kami berkali-kali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga). (QS Al An'am :46)

PANCA INDERA SEBAGAI SAKSI

▶ حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُمْ
▶ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

▶ وَقَالُوا لَجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ
▶ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

▶ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ
ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ

▶ QS Al Fussilat 20-22

PANCA INDERA SEBAGAI SAKSI

Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, **pendengaran, penglihatan dan kulit** mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan

Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. (QS Fussilat :20- 22)

PANCA INDERA SEBAGAI SAKSI

▶ **الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ
بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ**

▶ Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan. (QS Yasin : 65)



WASSALAMU `ALAIKUM WR WB